

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 23 Maret 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 30 Maret 2018 : LIBUR (PASKAH)
- 06 April 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 13 April 2018 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 20 April 2018 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU - @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:
Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.**

KKR FA SEKOTA

SENIN 19 MARET 2018 – “DITUNDA”



MAKALAH FAMILY ALTAR
GEREJA BETHANY INDONESIA
Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 11

Tgl : 19 Maret 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (5)

IMAN DAUD (2)

Setiap orang punya jalan hidupnya sendiri-sendiri, serta mempunyai tantangan hidupnya sendiri-sendiri. Kadang kehidupan ini terasa naik karena kondisinya membaik, tetapi kadang terasa turun karena kondisinya makin buruk. Itulah jalan hidup manusia yang harus dijalani, bahkan sekalipun hamba Tuhan yang dikasihi Tuhan, juga harus menjalani liku-likunya hidup ini. Tuhan tidak pernah menjanjikan kehidupan yang mulus kepada orang yang mengasihi Dia tetapi Tuhan akan menyertai, memberi kekuatan untuk menghadapi masalah, bahkan kemenangan atas setiap masalah kepada orang yang berharap kepadaNya. Kita sebagai anak Tuhan harus berani menghadapi kenyataan hidup ini dan kalau kita bergantung kepada Tuhan, pasti ada jalan keluar sehingga kita bisa menghadapi hidup ini dengan baik.

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. (Mazmur 23:4)

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. (Filipi 4:13)

Daud adalah hamba Tuhan yang dikasihi Tuhan, tetapi kalau kita lihat jalan hidupnya penuh dengan liku-likunya. Sebentar Nama Daud melambung tinggi karena baru mengalahkan Goliat dan mendapat penghargaan dari raja Saul, tetapi beberapa waktu kemudian Daud menjadi buronan dari raja Saul. Tetapi Tuhan tetap menyertai Daud, sehingga Daud menjadi raja. Dalam menghadapi tantangan hidup ini kita bisa belajar dari pengalaman - pengalaman yang dialami oleh Daud dan bagaimana Daud menghadapinya, sehingga ia tetap kuat dalam menghadapi hidup ini. Di bawah ini kita akan bahas kelanjutan iman Daud dalam menghadapi kenyataan hidup ini :

1. Karena iman Daud menghormati otoritas di atasnya.

TUHAN akan membalas kebenaran dan kesetiaan setiap orang, sebab TUHAN menyerahkan engkau pada hari ini ke dalam tanganku, tetapi aku tidak mau menjamah orang yang diurapi TUHAN. (1 Samuel 26:23).

❖ Sebenarnya Daud punya kesempatan dua kali untuk membunuh raja Saul, tetapi ia tidak melakukannya karena ia menghormati urapan yang menjadikan Saul sebagai raja. Daud menghormati otoritas di atasnya karena Tuhan sebab tidak ada yang kebetulan seseorang bisa menjadi raja.

❖ Dalam kenyataan hidup ini kita menemukan pemimpin-pemimpin, baik dalam bidang rohani maupun dalam bidang sekuler, yaitu pemimpin-pemimpin yang keras bahkan kata-katanya sangat menyakitkan, tetapi kita sebagai anak Tuhan harus belajar menghormatinya karena Tuhan. Dalam Alkitab bahasa sehari-hari dikatakan :

Saudara-saudara yang menjadi pelayan, tunduklah kepada majikanmu dengan se hormat-hormatnya; bukan hanya kepada mereka yang baik hati dan peramah, tetapi juga kepada mereka yang kejam. (1 Petrus 2:18).

Memang untuk menghormati atasan kita yang kejam sangat sulit, tetapi kalau kita mengasihi Tuhan dan kita mau menjadi pelakunya, Tuhan pasti memberi kekuatan untuk kita supaya bisa menjadi pelaku firmanNya.

❖ Dalam Alkitab juga dikatakan bahwa kita harus tunduk kepada pemerintahan supaya oleh perbuatan baik kita mereka dapat memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka :

Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusnyanya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepicikan orang-orang yang bodoh. (1 Petrus 2:13-15).

❖ Marilah kita mengasihi Tuhan dengan belajar menundukkan diri pada otoritas di atas kita.

2. Karena iman Daud mau bertobat atas kesalahannya.

Ketika nabi Natan datang kepadanya setelah ia menghampiri Batsyeba. Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. (Mazmur 51:2-5).

❖ Tidak semua orang bisa seperti Daud sebab kebanyakan orang kalau sudah di posisi yang tertinggi di jabatan sangat sulit untuk disalahkan/ dinasihati. Daud adalah raja yang berkuasa penuh, tetapi pada waktu ditegur oleh nabi Natan, ia sadar dan bertobat dari kesalahannya.

❖ Sifat pertobatan dari Daud inilah yang disukai Allah, oleh karena itu Natan berkata kepada Daud: Tuhan telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati. Tetapi perlu diingat meskipun Daud sudah bertobat, tetapi akibat perbuatan dosanya tetap ditanggungnya, yaitu Anak Daud dari hubungannya dengan Betsyeba meninggal dan Daud akan mengalami malapetaka dari kaum keluarganya sendiri yang akan mengambil isteri-isterinya di depan matanya dan memberikannya kepada orang lain; orang itu akan tidur dengan isteri-isterinya di siang hari. Daud, orang yang dikasihi Tuhan, tetapi tetap harus bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan dosanya.

❖ Setiap perbuatan dosa akan diampuni oleh Tuhan kalau kita minta ampun, tetapi akibat perbuatan dosa harus kita tanggung. Alangkah indahnya kalau kita tidak melanggar firman Tuhan, hidup kita pasti jauh lebih baik.

3. Karena iman Daud sadar betul akan kehadiran Roh Allah.

Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? (Mazmur 139:7).

❖ Daud sadar betul akan kehadiran Roh Kudus dalam hidupnya, karena itu pada waktu ia jatuh dalam dosa, satu hal yang ia minta: jangan ambil rohMu yang kudus dari padaku. Roh Kudus itulah yang membuat Daud berhasil dalam hidupnya.

❖ Marilah kita belajar menghormati Roh Kudus yang ada di dalam hidup kita, supaya kita dibuatnya berhasil dan menyenangkan hati Tuhan.

❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

ALLAH ROH KUDUS

PENUHI KAMI

KURINDU KAU SELALU

DALAM HIDUPKU

ALLAH ROH KUDUS

UBAH HATIKU

CELIKKANKU, JAMAHLAH

KURINDU HADIRATMU

REFF:

KUSEMBAH KUDUS, KUDUS

KUDUSLAH TUHAN

DAN KUSANJUNG KAU MULIA, MULIA

BAGIMU TUHAN

Kesimpulan

Karena iman, Daud berani mengalahkan musuh, mengandalkan Tuhan, menyediakan waktu untuk menghadap Tuhan, menghormati otoritas di atasnya, bertobat serta sadar betul akan kehadiran Roh Allah.

Ayat Hafalan

Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu? (Mazmur 139:7)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Sadarlah dan berjaga-jagalah!..... ditelannya. (1 Petrus 5:8).